



# SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 13 No. 4 Desember 2023

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



## PENGEMBANGAN MATERI PELAJARAN SENI MUSIK DI SD DALAM RANGKA LITERASI MANUSIA UNTUK Mendukung KURIKULUM OBE (OUTCOME BASE EDUCATION) BERBASIS CASE METHODE

Putra Afriadi<sup>1</sup>, Eva Betty Simanjuntak<sup>2</sup>, Natalia Silalahi<sup>3</sup>  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Negeri Medan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
Surel: [Putraafriadi@unimed.ac.id](mailto:Putraafriadi@unimed.ac.id)

### ABSTRACT

*This article discusses strategies for developing music teaching materials that do not only focus on artistic aspects, but also consider human literacy as a key element in the learning process. Learning the art of music is not only a place to develop artistic skills, but also as a means to improve students' reading, writing and critical thinking abilities. In the context of the OBE Curriculum, the Case Method approach is used to present contextual and relevant learning. Case studies in learning the art of music not only cover technical aspects, but also relate them to real situations that allow students to apply their knowledge in the context of everyday life. The research results show that the development of music art teaching materials that combine human literacy and the Case Method can increase learning effectiveness. Students not only master musical arts skills, but also develop a deeper understanding of the relationship between musical arts and everyday life. This research contributes to the development of the music arts curriculum in elementary schools by strengthening the integration of human literacy in music arts learning.*

**Keywords:** Development, OBE, Case Method

### ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang strategi pengembangan bahan ajar musik yang tidak hanya fokus pada aspek seni saja, namun juga mempertimbangkan literasi manusia sebagai elemen kunci dalam proses pembelajaran. Pembelajaran seni musik tidak hanya sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan artistik, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa. Dalam konteks Kurikulum OBE, pendekatan Metode Kasus digunakan untuk menyajikan pembelajaran yang kontekstual dan relevan. Studi kasus dalam pembelajaran seni musik tidak hanya mencakup aspek teknis saja, namun juga menghubungkannya dengan situasi nyata yang memungkinkan siswa menerapkan ilmunya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar seni musik yang memadukan human literasi dan Metode Kasus dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Siswa tidak hanya menguasai keterampilan seni musik, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan seni musik dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum seni musik di sekolah dasar dengan memperkuat integrasi literasi manusia dalam pembelajaran seni musik.

**Kata Kunci:** Pengembangan, OBE, Case Method

Copyright (c) 2023 Putra Afriadi<sup>1</sup>, Eva Simanjuntak<sup>2</sup>, Natalia Silalahi<sup>3</sup>

✉ Corresponding author :

Email : [Putraafriadi@unimed.ac.id](mailto:Putraafriadi@unimed.ac.id)

HP : 085297619696

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 11 Dec 2023, Accepted 13 Dec 2023, Published 13 Dec 2023

<https://doi.org/10.24114/sejpsgd.v13i4.54299>

## PENDAHULUAN

Musik mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kreativitas, ekspresi diri dan pemahaman seni bagi siswa di tingkat sekolah dasar. Seiring dengan berkembangnya paradigma pendidikan menuju Outcome-Based Education (OBE), pengembangan bahan ajar musik di sekolah dasar menjadi semakin penting. OBE menekankan pada pencapaian hasil pembelajaran yang terukur dan dapat diamati, serta menekankan penerapan pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata. Dalam upaya memenuhi tuntutan kurikulum OBE, perlu dikembangkan bahan ajar musik yang tidak hanya mencakup aspek teknis musik, namun juga menganut konsep literasi manusia. Literasi manusia dalam konteks ini mencakup kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan berpikir kritis melalui media musik. Oleh karena itu, artikel ini membahas tentang proses pengembangan bahan ajar musik di sekolah dasar dengan memanfaatkan pendekatan Metode Kasus sebagai landasan pendekatan pembelajaran. Menggabungkan literasi manusia dengan Metode Kasus diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik, dimana siswa tidak hanya mengasah kemampuan seni musiknya tetapi juga mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran seni musik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menguraikan konsep pengembangan bahan ajar seni musik yang mengintegrasikan literasi manusia, mempertimbangkan karakteristik siswa sekolah dasar, dan sesuai dengan prinsip OBE dengan memanfaatkan Metode Kasus. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara pendekatan seni musik, literasi manusia, dan pembelajaran kontekstual, artikel ini

diharapkan dapat berkontribusi dalam pemutakhiran kurikulum seni musik di tingkat sekolah dasar dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran. semangat OBE.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan yang dipadukan dengan metode studi kasus untuk mengetahui pengembangan bahan ajar seni musik di sekolah dasar dalam konteks literasi manusia dengan mendukung Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) berbasis Metode Kasus. Tahapan metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut: Studi Pendahuluan: Studi pendahuluan dilakukan untuk memahami konteks dan kebutuhan sekolah dasar mengenai pembelajaran seni musik, serta menilai tingkat literasi manusia yang ada di kalangan siswa. Data tersebut dapat diperoleh melalui observasi kelas, wawancara dengan guru seni musik, dan analisis dokumen terkait kurikulum yang berlaku. Desain Pengembangan: Desain pengembangan dilakukan dengan merinci langkah-langkah pengembangan bahan ajar, menentukan strategi literasi manusia yang akan diintegrasikan, dan merancang skenario Metode Kasus yang relevan dengan konteks pembelajaran musik di sekolah dasar. Pengembangan Bahan Ajar: Pengembangan bahan ajar dilakukan dengan merinci unsur-unsur literasi manusia dalam konteks seni musik, seperti membaca notasi musik, menulis lirik lagu, dan berpikir kritis tentang interpretasi musik. Skenario Metode Kasus dirancang untuk memberikan konteks nyata bagi siswa untuk menerapkan pengetahuannya. Validasi Pakar: Setelah pengembangan, bahan ajar dan skenario

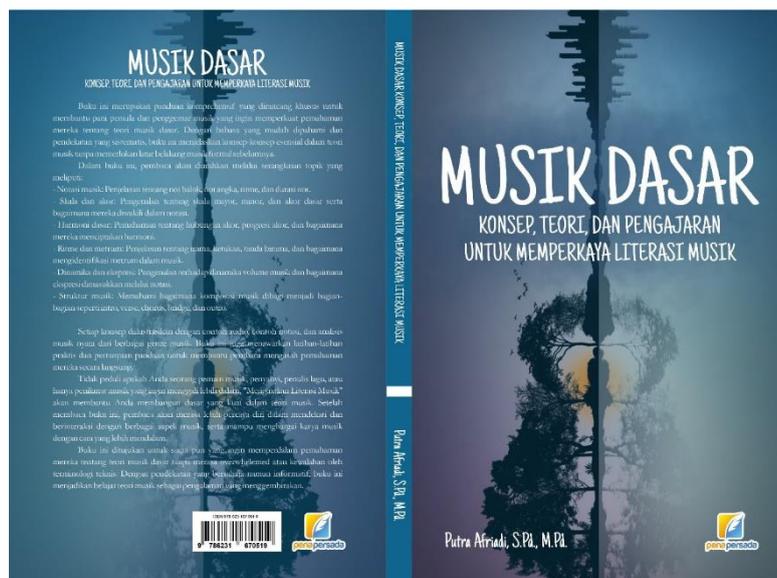
Metode Kasus divalidasi oleh pakar pendidikan seni musik dan pakar literasi manusia untuk memastikan keakuratan, relevansi dengan kurikulum, dan kesesuaian untuk digunakan dalam pembelajaran. Implementasi dan Observasi: Bahan ajar dan skenario Metode Kasus diimplementasikan di lingkungan kelas sekolah dasar. Selama pelaksanaan, dilakukan observasi untuk memantau respon siswa, interaksi dalam pembelajaran, dan kemampuan siswa dalam menerapkan literasi manusia dalam konteks seni musik. Evaluasi dan Analisis: Evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian hasil belajar dan perkembangan human literasi siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi efektivitas bahan ajar dan Metode Kasus. Refleksi dan Revisi: Hasil evaluasi digunakan untuk merefleksikan dan merevisi bahan ajar dan pendekatan pembelajaran. Proses ini melibatkan pembaruan berkelanjutan untuk memastikan keselarasan dengan kebutuhan siswa dan kurikulum OBE.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar seni musik di sekolah dasar dalam konteks literasi manusia

untuk mendukung Kurikulum OBE berbasis Metode Kasus telah memberikan dampak positif terhadap pembelajaran seni musik dan pencapaian hasil belajar siswa. Berikut beberapa temuan utama:

**Meningkatkan Human Literacy:** Bahan ajar yang dikembangkan berhasil meningkatkan kemampuan human literacy siswa, termasuk kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis. Siswa dapat menghubungkan konsep seni musik dengan konteks kehidupan sehari-hari sehingga meningkatkan pemahaman literasi manusia yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi. Human literacy pada musik mengacu pada pemahaman dan keterampilan seseorang dalam memahami, menginterpretasikan, dan berpartisipasi dalam konteks musik. Literasi musik mencakup pemahaman terhadap elemen-elemen dasar musik, konteks sejarah, penghargaan terhadap ragam musik, dan kemampuan untuk berkomunikasi melalui musik. Berikut adalah beberapa aspek kunci dari human literacy pada musik: Elemen Dasar Musik, Notasi Musik, Sejarah Musik, Kemampuan Mendengar dan Menginterpretasi, Partisipasi dalam Musik, Kemampuan Kreatif, Penghargaan Terhadap Keragaman Musik, Kemampuan Berkomunikasi Melalui Musik. Berikut adalah bentuk produk bahan ajar:



Gambar 1. Cover Bahan Ajar Buku Musik Dasar

Peningkatan Pemahaman Konsep Seni Musik: Melalui penerapan Metode Kasus, siswa lebih terlibat dalam memahami konsep seni musik dan mampu menghubungkannya dengan konteks kasus nyata. Keterlibatan mahasiswa dalam studi kasus membuka ruang penerapan praktis langsung, meningkatkan pemahaman mereka tentang hakikat seni musik. Peningkatan Motivasi Belajar: Bahan ajar yang dikembangkan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Adanya studi kasus memberikan tantangan dan kebermaknaan, meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran seni musik.

Pengukuran Hasil Belajar yang Terukur : Pencapaian hasil belajar dapat diukur dengan jelas, sesuai dengan prinsip Kurikulum OBE. Hasil tes dan penilaian proyek menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman dan keterampilan siswa terkait seni musik. Masukan Positif dari Guru dan Siswa: Guru melaporkan bahwa bahan ajar ini memberikan panduan yang jelas dan mendukung penerapan Kurikulum OBE. Siswa memberikan tanggapan positif

mengenai kebermaknaan pembelajaran dan rasa pencapaian yang diperoleh melalui penerapan metode ini. Berikut adalah

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pengembangan bahan ajar seni musik berbasis human literasi dan Metode Kasus dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mendukung Kurikulum OBE di sekolah dasar. Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan human literasi siswa tetapi juga mengoptimalkan pemahamannya terhadap seni musik dalam konteks kehidupan sehari-hari. Temuan ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi pengembangan lebih lanjut dalam perbaikan dan penyempurnaan pendekatan pembelajaran musik di tingkat sekolah dasar.

Bahan ajar seni musik di sekolah dasar dalam konteks literasi manusia hendaknya dirancang untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang musik sebagai bentuk ekspresi manusia dan sebagai elemen penting dalam kebudayaan. Berikut beberapa prinsip dan gagasan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam merancang bahan ajar

musik di sekolah dasar dengan fokus literasi manusia: Mulailah dengan mengenalkan simbol dan notasi dasar dalam musik seperti not, garis, dan spasi. Ajarkan konsep dasar seperti ritme, melodi, harmoni, dan dinamika melalui pendekatan yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Memilih berbagai genre musik dari berbagai budaya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keragaman musik dunia. Ceritakan kisah tentang asal usul genre musik tertentu dan kaitkan dengan sejarah dan tradisi budaya. Manfaatkan teknologi untuk menampilkan contoh musik, termasuk audio dan video, sehingga siswa dapat mendengar dan melihat berbagai ekspresi musik. Gunakan aplikasi dan perangkat lunak pendidikan yang dapat membantu siswa memahami konsep musik secara interaktif. Ajari siswa membuat musik sederhana menggunakan alat musik atau software khusus. Mendorong siswa untuk mengungkapkan pendapatnya tentang sebuah karya musik, menganalisis unsur-unsur seperti suasana, pesan, dan perasaan yang disampaikan. Keterampilan Membaca Musik: Ajari siswa membaca notasi musik sederhana dan menghubungkannya dengan keterampilan membaca bahasa. Membaca Lirik: Menjelaskan makna dan ungkapan lirik lagu, memperkaya pemahaman siswa dalam penggunaan bahasa. Keterlibatan Aktif: Mendorong partisipasi siswa dalam pertunjukan musik kecil di kelas atau dalam bentuk kolaborasi kelompok. Menghargai Kontribusi Individu: Tekankan pentingnya setiap siswa sebagai kontributor berharga bagi grup musik mereka. Portofolio Kreatif: Biarkan siswa membuat portofolio kreatif yang mencerminkan kemajuan mereka dalam pemahaman dan ekspresi musik. Refleksi Terstruktur: Ajari siswa untuk merefleksikan

pengalaman musik mereka dan mengartikulasikan pengembangan keterampilan dan pemahaman mereka. Dengan menggabungkan konsep musik dengan literasi manusia, bahan ajar seni musik dapat membantu siswa tidak hanya menjadi lebih memahami dan menikmati musik, tetapi juga mengekspresikan diri melalui media artistik tersebut.

## SIMPULAN

Metode kasus dalam pengembangan bahan ajar musik dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan mempelajari kasus nyata dalam konteks musikal, siswa dapat lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode kasus dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman kontekstual terkait aspek seni musik. Mereka dapat mempelajari bagaimana konsep teoritis diterapkan dalam situasi praktis di dunia seni musik. Metode kasus sering kali melibatkan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Dengan cara ini, siswa dapat mengasah kemampuan pemecahan masalah dan belajar bagaimana menerapkan konsep musik dalam situasi nyata. Melalui analisis kasus dalam konteks seni musik, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Mereka diajak untuk mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan merumuskan pemikiran yang masuk akal terkait persoalan musik yang kompleks. Penggunaan metode kasus dalam bahan ajar musik dapat merangsang kreativitas siswa. Mereka dapat terinspirasi oleh pendekatan unik terhadap pemecahan masalah atau penampilan musik dalam kasus tertentu. Metode kasus memungkinkan siswa menghubungkan konsep teoritis dengan aplikasi praktis dalam seni musik. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka

tentang bagaimana teori dapat diterapkan dalam konteks kreatif.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Cox, A., & Nzewi, M. 2006. *Music Education in Multicultural Perspective: Teaching and Learning in Rural and Urban Schools*. Oxford University Press.
- Mills, J., & Shaw, P. 2004. *The 'Case Method' in Music Education: Exploring the potential for encouraging creative responses to musical works*. *British Journal of Music Education*, 21(2), 139-154.
- Randles, C., & Hylton, P. 2002. *A Case Study Approach to Classroom Music*. *British Journal of Music Education*, 19(3), 263-276.
- Green, L. 2014. *Music, Informal Learning and the School: A New Classroom Pedagogy*. Ashgate Publishing.
- Wiggins, J. 2007. *Teaching for Musical Understanding*. McGraw-Hill.
- Bowen, J. M. 2006. *Teaching Music with a Multicultural Perspective*. Oxford University Press.
- Schmidt-Jones, C. 2009. *Case-Based Learning in Music Theory: An Overview of its History, Benefits, and Implementation*. *Journal of Music Theory Pedagogy*, 23, 77-96.
- Eichas, K. 2010. *Case Studies in Music Education*. Indiana University Press.